

## STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK ERA SOCIETY 5.0

Hikmatul Lailatin Najah  
UIN Sunan Ampel Surabaya  
[Hikmatullailatin.najah@gmail.com](mailto:Hikmatullailatin.najah@gmail.com)

**Abstract:** Pendidikan era society 5.0 menghadapi tantangan yang cukup signifikan, terutama terkait perilaku negatif siswa. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat menjadi solusi efektif dengan menanamkan nilai moral dan etika, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini bertujuan mengkaji strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif membentuk karakter peserta didik era Society 5.0. penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), dengan pendekatan tinjauan sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan dari penelitian terkait. Data dianalisis melalui planning, conducting dan reporting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi inovatif seperti Inquiry Learning, Discovery Learning, Blended Learning, Strategi Kooperatif, dan Strategi Partisipatif, efektif dalam mendorong siswa berpikir kritis dan mandiri. Pemanfaatan teknologi membuat pembelajaran lebih fleksibel dan menyenangkan. Kerja sama antara guru, orang tua, dan masyarakat, serta pendekatan internalisasi nilai pai memperkuat moral dan etika siswa. Dengan demikian, strategi inovatif dalam PAI dapat meningkatkan akhlak, kemandirian spiritual, dan membentuk karakter berintegritas.

**Keywords:** Strategi Pembelajaran PAI, Karakter, Era 5.0

### PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan, pada Era Society 5.0 semakin dihadapkan pada berbagai tantangan dan masalah yang muncul. Salah satu permasalahan yang sering ditemui adalah perilaku negatif yang ditunjukkan oleh siswa.<sup>1</sup> Beberapa tahun terakhir, kasus kriminal meningkat di berbagai wilayah, terutama di perkotaan. Tidak dapat disangkal bahwa beberapa tindak kriminal yang terjadi

<sup>1</sup> Titie Nurhayati, "Peningkatan Kedisiplinan Dengan Konseling Kelompok Melalui Teknik Token Economy Bagi Peserta Didik SMPN 3 Banyuutes," *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri* 7, no. 1 (November 10, 2020): 58.

melibatkan remaja, yang kenakalan yang dilakukan sebelumnya biasa. Namun, seiring perkembangan zaman, kenakalan remaja ini berubah ke arah yang lebih serius dan cenderung menuju tindakan kriminal, seperti mencuri, tawuran, pembegal, pelecehan, hingga pembunuhan.<sup>2</sup>

Di Indonesia sendiri, berdasarkan survei yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2024 dari bulan Januari hingga Juni, terdapat peningkatan kasus kekerasan di sekolah sebesar 84 kasus sedangkan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) mencatat ada 36 kasus kekerasan di lembaga pendidikan sepanjang periode Januari hingga September 2024. Angka-angka ini menunjukkan bahwa kekerasan di sekolah bukan lagi masalah yang dapat diabaikan, melainkan memerlukan tindakan konkret dan sistematis untuk mengatasinya. Kekerasan di sekolah memiliki dampak yang sangat serius terhadap perkembangan siswa, baik secara akademis maupun psikologis.<sup>3</sup> Sebab demikian Pendidikan karakter menjadi solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada di atas, di mana sekolah diharapkan berfungsi sebagai wadah untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan karakter tersebut.<sup>4</sup>

Pendidikan Islam khususnya Pendidikan karakter Islam berlandaskan ajaran dan teladan Nabi Muhammad SAW, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Ahzab ayat 21 dan Al-Qalam ayat 4. Pendidikan Islam menekankan pentingnya penanaman nilai-nilai karakter sejak dini melalui keteladanan, bimbingan akhlak, pengajaran ibadah, dan pembiasaan sikap serta perilaku mulia.<sup>5</sup>

Perubahan di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 membawa kesempatan dan hambatan bagi berbagai sektor, termasuk Pendidikan Islam. Berbasis Al-Qur'an dan Hadis, Pendidikan Islam bertujuan membangun ketakwaan kolektif (khaira ummah) dan melahirkan manusia berkarakter, baik kepada dirinya sendiri (shalih linafsih) maupun orang lain. Pembentukan karakter ini hanya dapat tercapai melalui peran guru yang berkarakter.<sup>6</sup>

Society 5.0 adalah konsep Jepang yang mengintegrasikan teknologi dan kecerdasan buatan untuk menciptakan masyarakat berkelanjutan, efisien, dan

<sup>2</sup> Robingun Suyud El Syam et al., "Pendampingan Dan Sosialisasi Pemahaman Bahaya Kenakalan Remaja Melalui Forum Anak Kreatif Wonosobo (Forkos) Di Desa Pakuncen Kecamatan Selomerto," *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 1 (February 28, 2023): 2.

<sup>3</sup> Julia Larasanti and Usman Radiana, "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM PENCEGAHAN KEKERASAN DI SEKOLAH," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 4 (October 24, 2024): 15145–15151, accessed November 14, 2024,

<sup>4</sup> Yenni Hartati, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1, no. 3 (November 27, 2021): 336.

<sup>5</sup> Munawir Munawir, Wildan Maulidy Al Ahmad, and Zahrah Athirah, "Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (May 9, 2024): 1421.

<sup>6</sup> Muhammad Idris, "Pendidikan Islam Dan Era Society 5.0 ; Peluang Dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (June 2, 2022): 64.

kompetitif, sejalan dengan kemajuan Revolusi Industri 4.0. Generasi Era Society 5.0 ditandai oleh kecanduan internet, rasa percaya diri tinggi, fleksibilitas, dan toleransi terhadap perubahan, dengan pendidikan yang lebih baik. Peran sosialisasi tradisional seperti guru tergeser oleh media digital dan budaya populer.<sup>7</sup> Kemajuan dan perubahan ini menghadirkan tantangan besar bagi pendidikan dan masyarakat. Karena itu, diperlukan terobosan inovatif untuk mengatasi tantangan yang muncul akibat Society 5.0.

Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan era Society 5.0, yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi dan dampaknya pada kehidupan generasi muda, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang efektif dalam membentuk karakter peserta didik. Fokus penelitian ini meliputi pemahaman tentang pembelajaran PAI era Society 5.0, strategi pembelajaran PAI yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral, penerapan metode berbasis teknologi, serta dampak penerapan strategi dan metode pembelajaran tersebut terhadap pembentukan karakter siswa di era modern ini.

## METODOLOGI

### 1. Objek penelitian

Studi SLR ini berfokus pada strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan karakter siswa era Society 5.0. peneliti menjadikan strategi pembelajaran sebagai tujuan penelitian karena strategi merupakan unsur yang dapat digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran berjalan secara efektif sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

### 2. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan untuk merancang penelitian baru, mengidentifikasi kekurangan dalam penelitian sebelumnya, serta merangkum hasil penelitian yang telah ada.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan dari studi terkait. Tahapan-tahapan yang ditetapkan dalam metode *Systematic Literature Review* (SLR).<sup>9</sup> Penelitian ini, menggunakan tiga tahapan *systematic literature review* (SLR)

<sup>7</sup> A Pihar - Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison and undefined 2022, "Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0," *j-las.lemkomindo.orgA Pihar Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 2022•*j-las.lemkomindo.org* (n.d.): 9.

<sup>8</sup> Bassam Abul A'la, Sugito Muzaqi, and Miftahul Alimin, "KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PENDEKATAN MULTIDISIPLINER, INTERDISIPLINER DAN TRANSDISIPLINER DI PERGURUAN TINGGI," *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 7, no. 2 (January 30, 2023): 145.

<sup>9</sup> Rida Adhari Yanti and Novaliyosi Novaliyosi, "Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Skill Yang Dikembangkan Dalam Tingkatan Satuan Pendidikan," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 3 (August 2, 2023): 2194.

menurut (Choifah, Suyitno, & Pujiastuti, 2022), yakni *planning, conducting, dan reporting*.<sup>10</sup>

a. Research question

Pada tahap ini, sejumlah pertanyaan ditetapkan sesuai dengan topik penelitian. Pertanyaan penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. RQ 1: bagaimana pembelajaran Pai era society 5.0?
2. RQ 2: bagaimana strategi serta metode pembelajaran PAI era 5.0?
3. RQ 3: apakah ada dampak dari penerapan strategi pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik era 5.0?

b. Search prosess

Proses pencarian sumber dilakukan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Data diperoleh dari artikel jurnal melalui Google Scholar dan Garuda, dengan fokus pada strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan karakter siswa di era Society 5.0. Pencarian dilakukan dengan kata kunci “strategi pembelajaran PAI dalam membentuk karakter era 5.0” dan sampel diambil dari artikel yang membahas topik ini dalam lima tahun terakhir.

c. Inclusion and exclusion criteria

Kriteria pada tahap ditentukan untuk menilai kelayakan data yang terkumpul sebagai sumber dalam penelitian ini. Beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar data dapat dikategorikan sebagai sumber adalah:

- 1.) Literatur yang membahas topik strategi pembelajaran PAI
- 2.) Literatur yang membahas topik pembentukan karakter siswa
- 3.) Literatur yang di terbitkan dalam lima tahun terakhir.

d. Quality Assesment

Tahap ini menetapkan penilaian kualitas berdasarkan sejumlah kriteria. Berikut adalah penilaian kualitas dalam penelitian ini:

1. Kesesuaian desain penelitian
2. Kepercayaan terhadap hasil
3. Ketepatan hasil
4. Dampak temuan

e. Pengumpulan data

dalam proses pengumpulan data terdapat Langkah-langkah yang di tempuh:

- 1.) Mengakses situs
- 2.) <https://scholar.google.com/>,  
<https://garuda.kemdikbud.go.id/journal>

---

<sup>10</sup> Moh Slamet Sutrimo et al., “Peningkatan Literasi Numerasi Melalui Model Pembelajaran Dan Hubungannya Dengan Kemampuan Self-Efficacy: Systematic Literatur Review,” *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 7, no. 1 (February 4, 2024): 61–72,”

- 3.) Memasukkan kata kunci “strategi pembelajaran PAI dalam membentuk karakter era 5.0”

Berdasarkan hasil ekstrasi data, penelitian ini terdapat 6 artikel jurnal yang telah di tetapkan memenuhi kriteria Inklusi, adapun keterangan hasilnya sebagai berikut pada Table 1

**Table 1. Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama penulis (tahun)	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Muchamad Andis Setiawan dan Harits Ar Rosyid (2023)	kualitatif	penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI yang relevan di era Society 5.0, dengan memanfaatkan teknologi secara seimbang untuk meningkatkan kompetensi guru, partisipasi siswa, dan efektivitas pembelajaran tanpa mengabaikan nilai-nilai agama.
2	Ernawati, dkk (2023)	Studi literatur	penelitian ini menunjukkan bahwa PAI dalam membentuk karakter siswa seperti akhlakul karimah, kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab melalui ceramah, diskusi, dan contoh nyata, dengan dukungan teknologi e-learning, serta kualitas guru dan lingkungan.
3	Tian Wahyudi (2023)	library research	penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 fokus pada pemanfaatan teknologi. pendekatan student-centered learning, fleksibilitas metode, serta pembelajaran kreatif dan kolaboratif. Tujuannya membentuk generasi muda yang shaleh, kritis, dan siap menghadapi tantangan zaman.
4	Rois Hakimul Aufa, dkk (2023)	kualitatif	penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi pembelajaran PAI di SD untuk membentuk kepribadian Islami siswa melalui kelas, kebiasaan religius, dan dukungan lingkungan, meskipun ada kendala dan tantangan.
5	Mubarak Marzuqi	kualitatif	penelitian ini menunjukkan bahwa peran Guru penting dalam membentuk

	(2024)		kepribadian siswa pengajaran dan teladan dengan mengintegrasikan teori, diskusi, dan pengalaman praktis dalam lingkungan belajar yang baik.
6	Hilmy Salahudin Nasyor, dkk. (2023)	kualitatif	penelitian ini menunjukkan bahwa Inovasi dalam pembelajaran PAI untuk generasi digital natives melibatkan teknologi interaktif, kerjasama dengan orang tua dan komunitas, game edukatif, dan etika digital, semuanya dirancang untuk memperkuat nilai moral dan spiritual.
7	Syamsul Bahri (2022)	kualitatif	Penlitian ini menunjukkan pentingnya mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran PAI untuk menghadapi era Society 5.0 una mencetak generasi Muslim yang unggul dan berlandaskan nilai Islam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Society 5.0

Pendidikan Islam adalah proses membimbing individu selaras dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis untuk keberhasilan dunia dan akhirat.<sup>11</sup> Tujuannya membentuk spiritualitas, moralitas, dan karakter Islami.<sup>12</sup> Dalam penelitian Ernawati, dkk menyatakan PAI memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter peserta didik PAI termasuk pengajaran akhlak, menghormati orang tua, guru, teman, dan mencegah perilaku menyimpang. Tujuannya adalah membentuk siswa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. PAI juga mengembangkan nilai moral dan spiritual seperti kesabaran, kejujuran, dan empati dalam interaksi sosial. Untuk mencapai hasil yang maksimal, kerja sama antara guru, orang tua, dan masyarakat sangat diperlukan agar tercipta lingkungan yang mendukung pembelajaran PAI dan memperkuat karakter peserta didik.<sup>13</sup>

Transformasi pendidikan Islam di era Society 5.0 bertujuan untuk menyesuaikan sistem pendidikan dengan kemajuan teknologi modern, seperti pemanfaatan teknologi dan inovasi, sembari tetap berpijak pada nilai-nilai Al-

<sup>11</sup> Mirzon Daheri, “Pembaruan Pendidikan Islam Dalam Era Society 5.0,” *JURNAL LENTERA : Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi* 22, no. 2 (September 30, 2023): 342.

<sup>12</sup> Abdul Rozak, Sekolah Tinggi, and Agama Islam Az-Ziyadah Jakarta, “PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER ERA SOCIETY 5.0 SISWA,” *Hartaki: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2023): 4.

<sup>13</sup> Implementasi Pendidikan et al., “Implementasi Pendidikan Kewanitaan Di Perguruan Tinggi Pesantren,” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 2 (May 10, 2021): 31–14.

Qur'an dan Sunnah. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk menyeimbangkan kebutuhan pasar dengan prinsip moral, menyederhanakan kurikulum yang kompleks, dan meningkatkan kemampuan di bidang teknologi. Reformasi ini mendorong metode pembelajaran yang lebih fleksibel dengan fokus pada mata pelajaran seperti matematika, pemrograman, ilmu data, filsafat, dan agama untuk membentuk generasi yang berpikir kritis, inovatif, dan berbudi luhur.<sup>14</sup> Oleh karena itu, guru PAI harus terus mengembangkan kemampuan mereka agar dapat memenuhi tuntutan zaman dan mempertahankan moralitas siswa di era teknologi yang semakin maju.

Era society 5.0 Pembelajaran pendidikan agama Islam harus memanfaatkan teknologi informasi serta memastikan pengembangan ilmu pengetahuan tetap berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits.<sup>15</sup> Sebagaimana dalam penelitian terdahulu oleh Syamsul Bahri menegaskan pentingnya adaptasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan teknologi digital untuk menghadapi tantangan era Society 5.0. Guru PAI diharapkan memanfaatkan berbagai aplikasi digital seperti Zoom, Google Meet, dan Edmodo untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan dinamis. Selain itu, diperlukan revitalisasi sistem pendidikan yang mencakup pembaruan kurikulum, peningkatan kompetensi pendidik, dan pemberdayaan peserta didik guna meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Pendekatan ini bertujuan untuk mencetak generasi Muslim yang unggul, kompetitif secara global, dan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.<sup>16</sup>

Dari penjelasan di atas maka dapat di pahami bahwa Pendidikan Islam membentuk karakter Islami berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits, dengan nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, dan empati. Di era Society 5.0, PAI harus memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran inovatif yang tetap berlandaskan nilai-nilai Islam. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat, serta pembaruan kurikulum, menjadi kunci mencetak generasi Muslim yang unggul dan relevan dengan tantangan zaman. Sehingga era ini, Strategi pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme belajar melalui pemanfaatan teknologi. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan munculnya era masyarakat 4.0 yang didukung oleh transisi menuju masyarakat 5.0, ketertarikan terhadap perkembangan media informasi digital semakin meningkat. Kondisi ini mendorong perlunya inovasi baru dalam dunia Pendidikan Agama Islam.

<sup>14</sup> Eti Fatiroh and Sukhoiri Sukhoiri, "Reformasi Pendidikan Islam Di Era Society 5.0: Harapan Dan Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam," *Indo Green Journal* 2, no. 2 (June 15, 2024).

<sup>15</sup> Junita Putri and Ferianto Ferianto, "KEMAJUAN PERADABAN ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0," *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 7, no. 01 (June 27, 2023): 53.

<sup>16</sup> Syamsul Bahri, "KONSEP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0," *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 6, no. 2 (January 24, 2022): 133-145.

## Strategi Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Karakter Era 5.0

Strategi pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam pembentukan akhlak dan etika. Penggunaan berbagai strategi dalam institusi pendidikan Islam untuk membentuk karakter remaja di era 5.0, baik melalui pendekatan tradisional maupun pemanfaatan teknologi modern. Selain itu, Guru perlu menyesuaikan strategi dan metode pengajaran agar tercipta lingkungan inklusif sebab asal latar belakang Setiap siswa berbeda-beda, sehingga strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus personal dan kontekstual.<sup>17</sup>

Dalam penelitian Andis Setiawan and Harits Ar Rosyid menunjukkan strategi pembentukan karakter peserta didik di era 5.0 dapat dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu, Strategi Partisipatif, Inquiry Learning, Discovery Learning, Strategi Kooperatif, Blended Learning. Penerapan strategi ini bermanfaat bagi siswa dengan mendorong mereka berpikir kritis, mandiri, dan memperdalam pemahaman melalui pemecahan masalah. Siswa belajar secara mandiri, mengembangkan keterampilan kolaborasi, kreativitas, dan nilai-nilai Islam melalui proyek yang relevan. Kombinasi pembelajaran tatap muka dan online memperluas wawasan global siswa tentang Islam dan melibatkan mereka dalam menyelesaikan masalah nyata terkait nilai-nilai Islam.<sup>18</sup>

Pembentukan karakter peserta didik juga dibutuhkan metode yang efektif sebagaimana dalam penelitian yang di lakukan Mubarak Marzuqi menunjukkan Metode internalisasi nilai PAI berperan penting dalam membentuk karakter siswa dan membantu mereka mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, metode internalisasi nilai PAI mencakup;<sup>19</sup>

*Pertama*, metode keteladanan, hal ini sudah diterapkan sejak zaman Rasulullah, strategi ini efektif dalam membentuk sikap moral, spiritual, dan sosial anak. Orang tua dan guru berperan sebagai contoh dalam perilaku dan sopan santun, yang sangat memengaruhi pembentukan kepribadian dan perkembangan karakter anak. *Kedua*, metode pembisanan, melibatkan pengulangan tindakan hingga menjadi kebiasaan yang mudah dilakukan. Melalui latihan dan pembiasaan setiap hari, siswa diajarkan nilai-nilai positif. Jika siswa terbiasa dengan akhlak yang baik, hal itu akan tercermin dalam kehidupan mereka sehari-hari. *Ketiga*, metode ibrah (mengambil pelajaran) dan amsal (perumpamaan) mengajarkan siswa untuk belajar dari kisah dan peristiwa

<sup>17</sup> Aiena Kamila, "PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN MORAL DALAM MEMBINA KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR," *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 2, no. 5 (August 30, 2023): 335.

<sup>18</sup> Muchamad Andis Setiawan and Harits Ar Rosyid, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0," *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik* 2, no. 7 (July 30, 2022): 34–36.

<sup>19</sup> Mubarak Marzuqi, "Peran Strategis Guru Dalam Pembentukan Kepribadian Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Nurul Jadid," *Tarbawi : Jurnal Studi Pendidikan Islami* 12, no. 1 (November 2, 2024): 190–191.

masa lalu maupun sekarang, dengan mengambil hikmah dari pengalaman. Ibrah melibatkan pemahaman mendalam tentang peristiwa yang dapat mempengaruhi hati dan mendorong tindakan sosial yang baik. *Keempat*, Strategi pemberian nasehat, pendekatan di mana pendidik memberikan arahan tentang nilai baik dan buruk melalui bimbingan serta mendorong refleksi diri dan pengingat akan tujuan mereka. *Kelima*, Targhib adalah dorongan untuk berbuat baik demi kebahagiaan akhirat, sementara tarhib adalah peringatan tentang akibat dosa. Bagi siswa, ini mengajarkan pentingnya berbuat baik dan menghindari kesalahan dengan sadar akan dampaknya. *Keenam*, kedisiplinan adalah penerapan pengetahuan dalam tindakan untuk membentuk karakter. Dalam pendidikan, ini membutuhkan ketegasan dalam memberi sanksi dan kebijaksanaan dalam menentukan hukuman. Ta'zir adalah hukuman untuk pelanggaran berulang yang mengabaikan peringatan.

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa, terutama di era digital saat ini. Dengan penerapan strategi yang efektif serta pemanfaatan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan, realitas virtual, augmented reality, dan Internet of Things, siswa dapat lebih cepat menerima materi serta memperluas pemahaman dan memperkaya sumber belajar siswa.<sup>20</sup>

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Syahru Khoiril Umam et al.<sup>21</sup> dan Unik Hanifah Salsabila et al.<sup>22</sup> menunjukkan berbagai inovasi pembelajaran PAI yang efektif untuk penguatan nilai-nilai karakter pada generasi digital seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik (teknologi visual, teknologi audio, teknologi audio-visual, teknologi berbasis internet) dan aplikasi mobile, memudahkan peserta didik dalam memahami konsep agama dengan cara yang lebih menyenangkan dan fleksibel. Kemudian Kerja sama antara guru, orang tua, dan komunitas juga penting dalam penanaman nilai-nilai karakter yang positif, melalui kegiatan sosial atau keagamaan dan komunikasi via media sosial. Selain itu, pembelajaran berbasis game dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik terhadap konsep agama secara interaktif. Inovasi lainnya, seperti pembelajaran etika digital, mengajarkan Pemanfaatan teknologi secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai agama sehingga dapat membentuk karakter pada generasi digital.

Secara keseluruhan, Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang efektif di era Society 5.0 menekankan pendekatan holistik, integrasi teknologi, dan kerja sama untuk membentuk karakter siswa. Dengan mengkombinasi berbagai strategi serta metode internalisasi nilai. Selain itu,

<sup>20</sup> Ade Fricticarani et al., "STRATEGI PENDIDIKAN UNTUK SUKSES DI ERA TEKNOLOGI 5.0," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 4, no. 1 (April 14, 2023): 58,

<sup>21</sup> Muhammad Syahru Khoiril Umam et al., "Inovasi Pembelajaran PAI Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Generasi Digital Native," *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1

<sup>22</sup> Unik Hanifah Salsabila et al., "MANFAAT TEKNOLOGI DALAM PENDIDIDKAN AGAMA ISLAM," *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 5, no. 1 (January 10, 2022): 1-17.

melalui interaksi aktif antar siswa, diskusi, dan proyek kelompok, Mereka tidak hanya mempelajari ajaran agama, tetapi juga diajarkan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa dapat menjadi individu yang kritis, berintegritas, bertanggung jawab dan dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman, sambil memperkuat etika sosial, pengendalian diri, kemandirian spiritual, dan karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

## KESIMPULAN

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era 5.0 berfokus pada pendekatan inovatif dan berbasis teknologi untuk membentuk karakter siswa. Pendekatan seperti Inquiry Learning, Discovery Learning, dan Blended Learning mendorong siswa untuk berpikir kritis, mandiri, dan mendalami nilai-nilai Islam. Selain itu, metode internalisasi nilai pai seperti keteladanan dan pengendalian diri membantu menanamkan akhlak mulia dan di terapkan pada kehidupan sehari-hari. Serta Penggunaan teknologi, pembelajaran berbasis game, dan pendidikan etika digital membantu memperluas wawasan siswa sekaligus mendorong mereka menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Dengan menggabungkan teknologi, kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas, serta pendekatan pembelajaran yang kreatif, PAI mampu membentuk generasi yang berakhhlak mulia, beriman, dan memiliki keterampilan modern untuk menghadapi tantangan era digital dengan landasan moral yang kokoh.

Penelitian ini menekankan perlunya strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terstruktur untuk membentuk karakter peserta didik era Society 5.0. Kolaborasi antara pendidik, tokoh agama, dan media digital penting untuk menyajikan konten agama yang autentik dan relevan, guna memperkuat pemahaman Islam yang moderat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti dampak jangka panjang strategi ini, termasuk pengaruh media digital dan peran komunitas daring dalam membentuk karakter peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Bassam Abul, Sugito Muzaqi, and Miftahul Alimin. “KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PENDEKATAN MULTIDIPLINER, INTERDISIPLINER DAN TRANSDISIPLINER DI PERGURUAN TINGGI.” *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 7, no. 2 (January 30, 2023): 143–152.
- Bahri, Syamsul. “KONSEP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0.” *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 6, no. 2 (January 24, 2022): 133–145. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/edupedia/article/view/1592>.

- Daheri, Mirzon. "Pembaruan Pendidikan Islam Dalam Era Society 5.0." *JURNAL LENTERA : Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi* 22, no. 2 (September 30, 2023): 332–347. Accessed October 1, 2024. <https://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/article/view/1310>.
- Eko Purnomo, and Novita Loka. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Society 5.0." *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (June 2, 2023): 69–86.
- Fatiroh, Eti, and Sukhoiri Sukhoiri. "Reformasi Pendidikan Islam Di Era Society 5.0: Harapan Dan Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam." *Indo Green Journal* 2, no. 2 (June 15, 2024). <https://idngreen.com/index.php/green/article/view/67>.
- Fricticarani, Ade, Amalia Hayati, Ramlani R, Irva Hoirunisa, and Gina Mutiara Rosdalina. "STRATEGI PENDIDIKAN UNTUK SUKSES DI ERA TEKNOLOGI 5.0." *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 4, no. 1 (April 14, 2023): 56–68. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/JIPTI/article/view/1173>.
- Hartati, Yenni. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1, no. 3 (November 27, 2021): 335–342. Accessed November 28, 2024. <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/69>.
- Idris, Muhammad. "Pendidikan Islam Dan Era Society 5.0; Peluang Dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter." *Belaja: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (June 2, 2022): 61. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/belaja/article/view/4159>.
- Journey-Liaison, A Pihar - Book Chapter of Proceedings, and undefined 2022. "Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0." *j-las.lemkomindo.orgA Pihar Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society, 2022•j-las.lemkomindo.org* (n.d.). Accessed November 18, 2024. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS/article/view/1>.
- Kamila, Aiena. "PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN MORAL DALAM MEMBINA KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR." *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 2, no. 5 (August 30, 2023): 321–338. Accessed December 5, 2024. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/535>.
- Larasanti, Julia, and Usman Radiana. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM PENCEGAHAN KEKERASAN DI SEKOLAH." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 4 (October 24, 2024): 15145–15151. Accessed November 14, 2024. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/35885>.

Marzuqi, Mubarak. "Peran Strategis Guru Dalam Pembentukan Kepribadian Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Nurul Jadid." *Tarbawi : Jurnal Studi Pendidikan Islami* 12, no. 1 (November 2, 2024). Accessed December 5, 2024. <https://ejournal.unupasuruan.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/421>.

Moh Slamet Sutrimo, Siti Nurul Sajdah, Yohana Veronica Feibe Sinambela, and Rooskartiko Bagas. "Peningkatan Literasi Numerasi Melalui Model Pembelajaran Dan Hubungannya Dengan Kemampuan Self-Efficacy: Systematic Literatur Review." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 7, no. 1 (February 4, 2024): 61-72. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/21650>.

Munawir, Munawir, Wildan Maulidy Al Ahmad, and Zahrah Athirah. "Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (May 9, 2024): 1420-1427. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/7361>.

Nurhayati, Titie. "Peningkatan Kedisiplinan Dengan Konseling Kelompok Melalui Teknik Token Economy Bagi Peserta Didik SMPN 3 Banyuates." *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri* 7, no. 1 (November 10, 2020): 57-63. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor/article/view/15067>.

Pendidikan, Implementasi, Kewanitaan Di Perguruan, Tinggi Pesantren, Fajriyatur Rizqiyah, and Ach Nurholis Majid. "Implementasi Pendidikan Kewanitaan Di Perguruan Tinggi Pesantren." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 2 (May 10, 2021): 161-169. Accessed April 24, 2024. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/4830>.

Putri, Junita, and Ferianto Ferianto. "KEMAJUAN PERADABAN ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0." *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 7, no. 01 (June 27, 2023): 42-54.

<https://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/view/9241>.

Robingun Suyud El Syam, Andika Saputra, Azah Zumroh, Nurlita Dwi Oktavia, Supangat Supangat, Etty Nur Rahmawati, and Nur Hasanah. "Pendampingan Dan Sosialisasi Pemahaman Bahaya Kenakalan Remaja Melalui Forum Anak Kreatif Wonosobo (Forkos) Di Desa Pakuncen Kecamatan Selomerto." *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 1 (February 28, 2023): 01-11. <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/jppmi/article/view/223>.

Rozak, Abdul, Sekolah Tinggi, and Agama Islam Az-Ziyadah Jakarta. "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER ERA SOCIETY 5.0 SISWA." *Hartaki: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2023): 1-14. Accessed October 1, 2024. <https://jurnalsains.id/index.php/hartaki/article/view/118>.

Salsabila, Unik Hanifah, Prima Laillatul Ramadhan, Naufal Hidayatullah, and Syifa Nur Anggraini. "MANFAAT TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 5, no. 1 (January 10, 2022): 1-17. Accessed October 3, 2024. <https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/2775>.

Setiawan, Muchamad Andis, and Harits Ar Rosyid. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0." *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik* 2, no. 7 (July 30, 2022): 339-348. Accessed December 5, 2024. <https://journal3.um.ac.id/index.php/ft/article/view/3519>.

Umam, Muhammad Syahru Khoiril, Hilmy Salahudin Nasyor, Muhammad Zainul Arifin, and Imam Syafi'i. "Inovasi Pembelajaran PAI Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Generasi Digital Native." *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (April 30, 2023): 59-67. <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/tar/article/view/3517>.

Yanti, Rida Adhari, and Novaliyosi Novaliyosi. "Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Skill Yang Dikembangkan Dalam Tingkatan Satuan Pendidikan." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 3 (August 2, 2023): 2191-2207. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/2463>.